

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah Negara yang memiliki kekayaan berupa budaya, pulau, suku, alam, situs sejarah dan masih banyak lagi yang merupakan beberapa faktor yang menarik minat para pelancong dalam maupun luar negeri untuk menjadikan Indonesia sebagai salah satu tempat yang wajib dikunjungi. Kekayaan Indonesia membuat Indonesia mampu bersaing di kancah internasional, terkhusus dalam bidang pariwisata. Pariwisata ialah sektor yang potensial bagi perekonomian daerah, perkembangan pariwisata di suatu daerah akan menarik perkembangan industri lainnya. Selain itu, produk-produk tersebut diperlukan guna mendukung industri pariwisata, yakni sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja dll[1]. Perkembangan obyek wisata di Kabupaten Sumenep juga berpengaruh terhadap fasilitas pendukung sebab unsur penting dalam upaya peningkatan arus wisatawan di daerah ialah sarana serta prasarana memadai baik dengan kualitas juga kuantitas yang di kembangkan oleh pemerintah, masyarakat, karena pada dasarnya bagi wisatawan itu sendiri, masing-masing aspek itu sangatlah membantu yakni membentuk citra. Akibatnya, peningkatan kunjungan wisatawan ke destinasi wisata menjadi indikator bagi kemajuan pendapatan daerah.

Pariwisata berperan penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata. Yang dalam hal ini pariwisata juga mempengaruhi pendapatan kas daerah yang akan mengalami peningkatan seiring berkembangnya objek wisata yang ada pada daerah itu, perkembangan objek wisata pada daerah mendorong permintaan pariwisata, permintaan pariwisata ialah kesempatan wisata yang diinginkan masyarakat ataupun partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata dengan umum tersedianya fasilitas memadai ataupun memenuhi keinginan masyarakat[2].

Berdasarkan UU nomor 11 tahun 2020 menerangkan pariwisata ialah beraneka kegiatan pariwisata didukung beraneka pelayanan dan fasilitas disiapkan

pemerintah daerah, pengusaha, masyarakat. Disebutkan juga pada dalam Undang-Undang tersebut pada Pasal 14 bahwa usaha pariwisata melingkupi kawasan pariwisata, penyelenggara rekreasi dan hiburan, jasa makanan dan minuman, jasa perjalanan dan transportasi wisata, daya tarik wisata, penyediaan akomodasi, layanan informasi, konsultan pariwisata, layanan pemandu wisata, wisata spa dan wisata air [3].

Saat ini Indonesia sudah menjadi tujuan wisata utama di dunia, muncul jenis tawaran keuntungan untuk memuaskan wisatawan ini membuat daerah yang memiliki sektor pariwisata untuk lebih mengoptimalkan daerahnya masing-masing, tak terkecuali Kabupaten Sumenep. Sumenep ialah kabupaten di Pulau Madura memiliki beragam tempat wisata, mulai dari pantai, air terjun, pegunungan hingga budaya.

Pulau Gili Labak memiliki daya tarik yang cukup tinggi di Kabupaten Sumenep. Pulau ini memiliki keindahan alam yang indah dan jernih dengan pantai yang menakjubkan serta keunikan tradisi dan budaya masyarakat yang dapat menarik banyak wisatawan domestik juga mancanegara [4]. Berbagai objek wisata di Kabupaten Sumenep meliputi wisata alam, sosial juga budaya. Disinilah obyek wisata Kabupaten Sumenep yang beraneka ragam dan dapat menarik banyak wisatawan yang berkunjung sehingga meningkatkan pendapatan ekonomi daerah[14]. Pertumbuhan daya tarik wisata di Kabupaten Sumenep juga mempengaruhi fasilitas penunjang menjadi faktor penting dalam upaya peningkatan jumlah wisatawan khususnya wisatawan mancanegara, karena bagaimanapun juga, hal tersebut sangat berpengaruh untuk citra dari objek wisata tersebut. Maka dari itu, perlu dilakukannya peningkatan kunjungan wisatawan.

Semakin banyak wisatawan, semakin tinggi keuntungannya, terutama untuk meningkatkan finansial penduduk maupun daerah setempat[7]. Untuk itu setiap daerah yang berpotensi memiliki sektor pariwisata akan memaksimalkan potensi dan daya tarik pariwisatanya. Pariwisata di Kabupaten Sumenep tentunya membutuhkan upaya serius terutama dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendorong perkembangan ini. Perkembangan pariwisata di Kabupaten Sumenep mempengaruhi perkembangan pariwisata di Pulau Madura pada khususnya juga Provinsi Jawa Timur umumnya.

Demikian, perlu diambil langkah juga strategi khusus guna mengembangkannya yakni tetap fokus pada konsep pengembangan Kabupaten Sumenep sebagai daerah tujuan wisata. Strategi yang tepat sangatlah dibutuhkan dalam proses pengembangan daya tarik pariwisata guna membantu mendukung pembangunan, belum berkembangnya kepariwisataan di kabupaten Sumenep yang melatar belakangi penulis untuk menjadikan pariwisata di kabupaten Sumenep sebagai objek penelitian dalam tugas akhir ini, Meski berbagai upaya telah dilakukan untuk mengembangkan daya tarik wisata, namun sejauh ini belum berhasil. Kondisi ini membutuhkan banyak penelitian yang dilakukan di aspek sudut pandang.

Berdasar data kunjungan wisatawan nusantara di Kabupaten Sumenep berasal dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep menunjukkan bahwa jumlah pengunjung wisata nusantara yang berkunjung di Kabupaten Sumenep setiap tahunnya mengalami perubahan. Perubahan jumlah pengunjung wisatawan nusantara di kabupaten Sumenep membuat pemerintah daerah mengalami kesulitan dalam menentukan suatu keputusan yang sesuai dengan arah kebijakan. Keputusan yang diambil menyangkut kebijakan pengembangan pariwisata seperti layanan fasilitas umum, fasilitas pariwisata, pemasaran pariwisata dan transportasi untuk melayani wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sumenep. Berdasarkan masalah tersebut, maka perlu dibuatkan suatu sistem yang mampu meramalkan jumlah wisatawan yang berkunjung di kabupaten Sumenep, sehingga sistem tersebut dapat menjadi informasi untuk pengambilan suatu keputusan mengenai pengembangan pariwisata kabupaten Sumenep sesuai arah kebijakan yang terdapat pada peraturan daerah.

Peramalan data *time series* dilakukan untuk mengidentifikasi pola data historis dimasa lalu diambil dengan berkala guna membuat peramalan di masa yang akan datang. Umumnya ada tiga pola data *time series* ialah *horizontal*, *trend* juga musiman[8]. Pola *Horizontal* ialah pola berfluktuasi disekitar nilai rata-rata yang konstan, Pola *trend* dipengaruhi fluktuasi naik atau turun, Pola Musiman dipengaruhi oleh faktor musiman. Berdasarkan data pengunjung wisata tahun 2015 - 2019 di kabupaten Sumenep, diketahui bahwa pola datanya

merupakan pola data musiman. Demikian, algoritma metode *Winter Exponential Smoothing* dapat digunakan untuk memprediksi jumlah wisatawan ke Kabupaten Sumenep di masa mendatang.

Hasil output dari penelitian ini bisa menjadi masukan ke pemerintah daerah Kabupaten Sumenep terkhusus Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA), dalam melakukan peramalan jumlah kunjungan wisatawan yang akan datang hingga diharapkan bisa memberi informasi perihal jumlah kedatangan wisatawan ke pengelola tempat wisata, guna untuk mempersiapkan operasional lebih baik juga menyiapkan strategi pemasaran lebih menarik untuk peningkatan pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Peningkatan jumlah wisatawan ke Kabupaten Sumenep setiap tahunnya membuat para pengelola wisata kesulitan dalam memberikan pelayanan yang baik. Sehingga apabila terjadi penurunan jumlah wisatawan dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar.

1.2.2 Metode Usulan

Melihat permasalahan pada point di atas 1.2.1 maka solusi yang diusulkan yaitu dengan membuat sistem peramalan memakai Metode *Winter Exponential Smoothing* untuk sistem peramalan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sumenep.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menerapkan Metode *Winter Exponential Smoothing* dalam peramalan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sumenep?
2. Berapa nilai akurasi terbaik dari hasil peramalan menggunakan Metode *Winter Exponential Smoothing* pada peramalan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sumenep ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang juga perumusan masalah yang sudah dijelaskan, tujuan penelitian ini ialah :

1. membuat aplikasi sistem peramalan untuk memprediksi kunjungan wisatawan di Kabupaten Sumenep dengan menggunakan metode *Winter exponensial smoothing*.
2. Untuk mengetahui nilai hasil akurasi terbaik dalam peramalan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sumenep.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, ada rencana untuk lebih memperhatikan pengembangan pariwisata di Kabupaten Sumenep sebagai daerah tujuan wisata, agar tidak menyia-nyiakan potensi yang ada di Kabupaten Sumenep.
2. Manfaat penulisan skripsi ini ialah guna memprediksi jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Sumenep hingga bisa meningkatkan pelayanan juga memberi metode pendukung keputusan yakni biaya juga pelayanan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ialah;

1. Data yang dipakai untuk melakukan Penelitian ini menggunakan data jumlah pengunjung wisatawan di Kabupaten Sumenep tahun 2015 – 2019 yang didapat dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep.
2. Aplikasi Sistem Peramalan yang dibuat berbasis web dan MySQL sebagai *databases*.
3. Peramalan yang dibuat tidak memprediksi ketika terjadi pandemi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri beberapa bab, yaitu;

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan,

batasan masalah juga sistematika penulisan laporan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab ini tentunya membahas landasan teori dan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini nantinya akan membahas tentang tahapan penelitian, mulai dari identifikasi masalah sampai pada tahap penyelesaian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi pembahasan hasil juga analisis di sistem peramalan yang sudah dibuat berdasar rancangan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab kelima ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat dilakukan pengembangan untuk penelitian terkait selanjutnya.